

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai resepsi siswa terhadap novel *Sabtu Bersama Bapak*, diperoleh beberapa temuan terkait rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Melalui fakta-fakta cerita diketahui bahwa ada tiga tokoh utama yang berpengaruh terus-menerus hingga akhir cerita, yakni tokoh Cakra, Satya, dan Ibu Itje. Plot yang digunakan di dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* adalah plot campuran, yakni alur progresif dan alur regresif. Keseluruhan cerita sebenarnya berlangsung secara progresif atau maju, namun di dalamnya berkali-kali terdapat adegan sorot balik yang bersifat mendukung tema atau amanat yang terdapat di dalam novel tersebut. Latar yang terdapat di dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* menggunakan latar yang realis. Sudut pandang yang digunakan dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* adalah sudut pandang romantik-ironik. Pengarang menempatkan diri sebagai narator atau pencerita yang maha tahu. Tema utama yang terdapat di dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* adalah tentang keluarga. Selain tema utama, ada juga tema lain yang turut hadir di dalam novel ini, yakni tema percintaan, rasa hormat dan cinta kasih anak kepada orangtua dan tema pendidikan orangtua kepada anaknya. Novel ini memiliki gaya bahasa yang ringan dan tidak berbelit. Berdasarkan hasil analisis struktur, novel *Sabtu Bersama Bapak* termasuk ke dalam novel populer yang banyak mengandung nilai didaktis sehingga cocok untuk dijadikan bahan bacaan siswa.
2. Nilai-nilai didaktis yang muncul di dalam novel diantaranya ajaran berupa sikap tanggung jawab, pantang menyerah, kreatif, saling memaafkan, berbakti kepada orangtua, cara orangtua bersikap dalam mendidik anak, menjunjung harga diri, rendah hati, keberanian,

Silvani Fauzi, 2017

RESEPSI SISWA TENTANG NILAI-NILAI DIDAKTIS

YANG TERDAPAT DI DALAM NOVEL SABTU BERSAMA BAPAK KARYA ADHITYA MULYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bermimpi dibarengi perencanaan, sopan dan santun, patuh terhadap orangtua, dan membela hal yang benar. Nilai didaktis juga tersirat melalui hubungan antara sesama manusia, yakni hubungan cinta kasih Cakra dan Ayu, kedekatan Cakra sebagai atasan dengan bawahan-bawahannya, dan Kasih sayang orangtua kepada anak-anaknya. Selain hubungan antara sesama manusia, nilai didaktis juga dapat diambil dari hubungan manusia dengan Tuhan yang berupa pesan religius. Pesan-pesan religius tergambar dari tokoh Bapak. Tokoh Bapak banyak mendominasi munculnya nilai didaktis. Nilai-nilai didaktis yang terdapat di dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* diungkapkan secara tersurat atau langsung dan jelas.

3. Siswa mampu meresepsi nilai-nilai didaktis yang terdapat di dalam novel *Sabtu Bersama Bapak*. Resepsi siswa bermacam-macam sesuai dengan kemampuannya dalam menanggapi karya fiksi. Secara garis besar, siswa menemukan nilai-nilai didaktis berupa sikap tanggung jawab, menjunjung harga diri, disiplin, cara meraih mimpi, membela kebenaran, berbakti kepada orang tua, introspeksi diri, rendah hati, kesederhanaan, tidak sombong, pantang menyerah, pemberani, sabar, berani mengaku salah, mengandung nilai kepemimpinan yang baik, dan mengandung nilai religius. Siswa berpendapat bahwa novel *Sabtu Bersama Bapak* cocok untuk dijadikan bahan bacaan untuk siswa-siswa SMA karena banyak mengandung nilai-nilai didaktis.

5.2 Implikasi

Setelah menganalisis dan mengkaji novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya, dapat terlihat bahwa ada beberapa implikasi dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi siswa, novel *Sabtu Bersama Bapak* dapat dijadikan bahan bacaan yang cocok untuk siswa SMA, karena mengandung banyak nilai-nilai didaktis dan sangat mudah dipahami sehingga siswa dapat menjadikan novel ini sebagai pedoman dalam membentuk sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru, novel *Sabtu Bersama Bapak* bisa dijadikan pertimbangan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, contohnya bahan ajar resensi buku atau bahan ajar apresiasi novel di SMA.
3. Selain menjadi bahan bacaan yang cocok bagi siswa, novel *Sabtu Bersama Bapak* juga dapat dijadikan pedoman bagi orangtua dalam mendidik anak, karena novel ini banyak mengandung ajaran atau cara mendidik anak dengan baik.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Guru

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap novel *Sabtu Bersama Bapak*, dapat terlihat bahwa novel tersebut dapat bermanfaat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena banyak mengandung nilai-nilai didaktis. Adapun terkait dengan penelitian ini, saran peneliti untuk guru adalah guru dapat menjadikan novel *Sabtu Bersama Bapak* sebagai alternatif bahan ajar apresiasi sastra dan resensi buku fiksi di sekolah.

5.3.2 Siswa

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap novel *Sabtu Bersama Bapak*, peneliti merekomendasikan novel *Sabtu Bersama Bapak* dapat dijadikan sebagai pedoman bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai didaktis yang terkandung di dalam novel dapat membentuk sikap atau pribadi menjadi lebih baik.

5.3.3 Peneliti Selanjutnya

Novel *Sabtu Bersama Bapak* merupakan novel yang sudah difilmkan di tahun 2016. Diantara novel dan filmnya, ada beberapa peristiwa yang berbeda. Perbedaan itu bisa saja mengubah nilai-nilai didaktis yang terkandung di dalam novel. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya bisa membandingkan novel dan filmnya menggunakan teori sastra bandingan. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa melihat apakah ada perbedaan nilai-nilai didaktis yang terdapat di antara novel dan filmnya. Saran lain untuk peneliti selanjutnya adalah peneliti selanjutnya dapat mengkaji atau

membandingkan respon siswa dalam meresepsi novel dan film *Sabtu Bersama Bapak*, lalu melihat bagaimana siswa dapat lebih cepat menangkap nilai didaktisnya lewat membaca atau menonton film.